



**Judul artikel di tulis singkat dan padat sesuai substansi isi
(Centre, Bold, Cambria (heading)13pt, Maximum of 13 words)**

Penulis Pertama^{1*}, Penulis Kedua², Penulis Ketiga³ (Semua nama lengkap tanpa gelar)

¹ Afiliasi/Lembaga Asal Penulis Pertama, Negara

² Afiliasi /Lembaga Asal Penulis Kedua, Negara

³ Afiliasi /Lembaga Asal Penulis Ketiga, Negara

*e-mail koresponden penulis: penulis@email.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima, 12/12/2022

Revisi, 10/01/2023

Diterbitkan, 01/02/2023

Vol. (1), No. (1), (Februari), (2023)

EISSN 2987- 6036 PISSN 2988-0319

DOI: <https://doi.org/10.61233/zijec.v1i1.1>

Kata kunci:

mencantumkan istilah-istilah penting, memudahkan pembaca menemukan artikel, 3-5 istilah, ditulis di bawah Abstrak, dicetak tebal dan dicetak miring.

ARTICLE INFO

Article history:

Accepted, 12/12/2022

Revision, 10/01/2023

Published, 01/02/2023

Vol. (1), No. (1), (Februari), (2023)

EISSN 2987- 6036 PISSN 2988-0319

DOI: <https://doi.org/10.61233/zijec.v1i1.1>

Keywords:

listing important terms, enabling readers to find the article, 3-5 terms, written below Abstract, bold face and italicized.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

ABSTRAK (Indonesia)

Abstrak harus mencerminkan keseluruhan substansi isi artikel dan mampu membantu pembaca untuk menentukan relevansinya dengan minat serta memutuskan apakah akan membaca dokumen secara keseluruhan. Abstrak berisi pernyataan tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian atau fokus masalah, metode atau tahapan penting penelitian, serta temuan dan simpulan utama. Judul dan abstrak ditulis dalam 2 bahasa (Inggris dan Indonesia), masing-masing abstrak dalam 1 paragraf, jarak 1 spasi, dan dengan jumlah antara 150–200 kata.

ABSTRACT (English)

Abstract: Reflecting the substance of the whole contents of the article and enabling to help readers to determine relevance with their interest and decide whether or not to read the full document. The abstract consists of a statement about the background, objective of the study or focus of discussion, method or important research steps, findings and discussion, and conclusion. Title and abstract are written in Indonesian and English, each in one paragraph, single spacing, and in total about 150-200 words.

PENDAHULUAN

Pendahuluan antara lain berisi latar belakang masalah, pendalaman permasalahan, atau kesenjangan antara yang diidealkan dan yang senyatanya, didukung oleh teori dan penelitian mutakhir yang relevan dengan masalah, mempunyai nilai baru penelitian (atau manfaat) yang merupakan inovasi, dan diakhiri tujuan penelitian. Bagian ini ditulis sebanyak kurang lebih 20% dari badan artikel termasuk judul dan abstrak.

METODE

Metode harus ditulis singkat, padat, jelas, tetapi mencukupi sehingga dapat direplikasi. Bagian ini berisi pendekatan penelitian, subjek, prosedur pelaksanaan, penggunaan alat, bahan, dan instrumen, serta teknik pengumpulan dan analisis data, namun bukan berupa teori. Jika dipandang perlu, ada lampiran mengenai kisi-kisi instrumen atau penggalan bahan yang digunakan. Jika ada rumus-rumus statistik yang digunakan, rumus yang sudah umum

digunakan **tidak perlu** ditulis. Seluruh ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data dijelaskan **dengan lengkap** termasuk kualitas instrument, bahan penelitian, dan prosedur mengumpulkan data. Bagian ini ditulis sebanyak maksimum 10% (untuk penelitian kualitatif) atau maksimum 15% (untuk penelitian kuantitatif) dari badan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

Hasil

Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel angka-angka, grafik, deskripsi verbal, atau gabungan antara ketiganya. Tabel, grafik, atau gambar tidak boleh terlalu panjang, terlalu besar, atau terlalu banyak. Penulis sebaiknya menggunakan variasi penyajian tabel, grafik, atau deskripsi verbal. Tabel dan grafik yang disajikan harus dirujuk dalam teks. Cara penulisan tabel ditunjukkan pada Tabel 1. Tabel tidak memuat garis vertikal (tegak) dan garis horizontal (datar) hanya ada di kepala dan ekor tabel. Ukuran huruf isian tabel dan gambar boleh diperkecil. Angka-angka di dalam tabel tidak boleh diulang-ulang dalam narasi verbal baik sebelum maupun sesudahnya.

Tabel 1. Bobot Panjang Bagian Badan Artikel

No.	Nama Bagian	Panjang dalam Persen	Keterangan
1.	Pendahuluan	20	Maksimum (termasuk judul dan abstrak)
2.	Metode	10	Untuk penelitian kuantitatif dapat sampai 15%.
3.	Hasil dan Pembahasan	60	Minimum
4.	Simpulan dan Daftar Pustaka	10	Kurang lebih

Penulisan angka-angka memperhatikan ketentuan sebagai berikut. Untuk naskah yang ditulis dalam Bahasa Indonesia, angka ribuan diberi penanda titik, misalnya: 1200300 ditulis 1.200.300. Angka yang berupa bilangan desimal ditulis menggunakan tanda koma sampai dua angka di belakang koma, contoh 12,34. Apabila angka bernilai kurang dari 1, maka angka nol di depan koma harus ditulis, contoh 0,12.

Untuk naskah yang ditulis dalam Bahasa Inggris, angka ribuan diberi tanda koma, misalnya 1200300 ditulis 1,200,300. Angka yang berupa bilangan desimal ditulis menggunakan tanda titik sampai dua angka di belakang koma, contoh 12.34. Apabila angka bernilai kurang dari 1, maka angka nol di depan titik tidak ditulis, contoh .12.

Simbol atau notasi matematika yang berupa huruf alfabet ditulis dalam cetak miring, tetapi yang berupa huruf Yunani ditulis tegak menggunakan simbol yang tepat. Tanda sama dengan dituliskan dengan jeda satu ketuk sebelum dan sesudahnya, sebagai contoh (angka dalam bahasa Inggris): $r = .456$; $p = .008$. Untuk hasil statistik yang bergantung pada derajat bebas seperti nilai t , F , atau Z , harus diikuti dengan penulisan nilai derajat bebasnya dalam tanda kurung. Contoh: $t(52) = 1.234$; $F(1, 34) = 4.567$. Uji statistik sebaiknya disertai penghitungan *effect size*: uji- t menggunakan *cohen's d* dan uji- F menggunakan *partial eta squared* atau lainnya sesuai referensi yang digunakan.

Untuk penelitian kualitatif, hasil harus disajikan secara ringkas dan padat berdasarkan hasil analisis data kualitatif tabel, diagram, grafik, atau visualisasi data lain dapat disajikan untuk meningkatkan keterbacaan. Bukti autentik dari data empiris (misal, petikan transkrip wawancara, catatan lapangan, dokumen) sebaiknya disajikan dalam jumlah yang cukup rasional sehingga tidak menutupi pernyataan atau pendapat penulis tentang hasil penelitian

tersebut.

Pembahasan

Pembahasan dimaksudkan untuk menginterpretasikan dan memaknai hasil penelitian sesuai dengan teori yang digunakan dan tidak sekadar menjelaskan temuan. Pembahasan harus diperkaya dengan merujuk atau membandingkan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang telah diterbitkan dalam jurnal ilmiah bereputasi dan tidak berasal dari jurnal abal-abal (*predatory journal*). Dalam pembahasan disarankan juga berisi pengintegrasian hasil penelitian ke dalam kumpulan teori atau pengetahuan yang telah mapan, penyusunan teori baru, modifikasi teori yang telah ada, serta implikasi hasil penelitian.

Cara Pengutipan

Cara pengutipan referensi menggunakan gaya APA harus ditunjukkan dalam naskah dengan memberikan nama penulis, dengan tahun penerbitan dalam tanda kurung (Sahlberg, 2012), untuk mempermudah pengelolaan kutipan, gunakan aplikasi reference management berupa zotero, mendeley atau end note.

Perujukan lebih **disarankan** bukan berupa kutipan langsung atau tidak memuat terlalu banyak kutipan langsung. Namun, jika ada kutipan langsung yang jumlahnya kurang dari 40 kata, ia harus ditulis dalam paragraf (tidak dipisah) dan **dengan diberi tanda kutip** ("..."). Jika kutipan langsung berisi 40 kata atau lebih, ia ditulis dalam blok (terpisah dari paragraf), menjorok setengah inchi dari pinggir, **tanpa diberi tanda kutip** dan diikuti nama penulis, tahun, halaman dalam tanda kurung (nama, tahun:halaman).

Jika suatu pernyataan saripati diambil dari beberapa referensi, semua sumber ditulis dengan menyebutkan semua referensi urut alfabet dan tanda titik koma (;) untuk memisahkan antarsumber; contoh (Sahlberg, 2012; Schunk, 2012; Retnowati, Fathoni, & Chen, 2018). Untuk sumber rujukan terjemahan, yang dirujuk adalah nama pengarang asli, tahun buku terjemahan dan judul buku asli. Jika ada dua rujukan dengan nama pengarang dan tahun yang sama, penulisan tahun ditambah huruf alfabet, contoh (Schunk, 2012a) dan Schunk (2012b).

SIMPULAN

Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat berupa pernyataan tentang apa yang diharapkan, sebagaimana dinyatakan dalam bab "Pendahuluan" yang akhirnya dapat menghasilkan bab "Hasil dan Pembahasan" sehingga ada kompatibilitas. Selain itu, dapat juga ditambahkan prospek pengembangan hasil penelitian dan prospek aplikasi penelitian selanjutnya ke depan (berdasarkan hasil dan pembahasan).

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka diurutkan sesuai dengan alfabet. Semua yang dirujuk dalam artikel harus tertulis dalam daftar pustaka dan sebaliknya semua yang tertulis dalam daftar pustaka harus dirujuk dalam artikel. Sumber pustaka rujukan sebaiknya lebih banyak yang berasal dari jurnal dari pada buku atau prosiding. Penulis **wajib** menyajikan daftar pustaka dengan valid sesuai dengan sumber aslinya dan **URL (https dari DOI (digital object identifier), jika ada)** khususnya untuk pustaka berupa jurnal. Referensi harus dicantumkan secara lengkap di akhir naskah dalam bentuk standar sebagai berikut:

Contoh dari Jurnal

Smyth, J. & Hattam, R. (2002). Meninggalkan sekolah awal dan geografi budaya sekolah menengah. *Jurnal Penelitian Pendidikan Inggris*, 28(3), 375-398.

<https://doi.org/10.1080/01411920220137458>

Contoh dari Buku

Whitty, G. (2002). Memahami kebijakan pendidikan: studi dalam sosiologi dan politik pendidikan. Penerbitan Paul Chapman. <http://dx.doi.org/10.4135/9781446221457>

Contoh dari Proceedings

Zukas, M. & Malcolm, J. (2002). Pedagogi untuk pembelajaran seumur hidup: membangun jembatan atau membangun tembok? dalam: R. Harrison, F. Reeve, A. Hanson & J. Clarke (Eds) Mendukung pembelajaran seumur hidup. Jil. Satu: Perspektif tentang pembelajaran (hlm. 203-219). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203996287>

Contoh dari Halaman web di Situs Web

Institut Kesehatan Mental Nasional. (2018, Juli). Gangguan kecemasan. Departemen Kesehatan dan Layanan Kemanusiaan AS, Institut Kesehatan Nasional. <https://www.nimh.nih.gov/health/topics/anxiety-disorders/index.shtml>